Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Hubungan motivasi berprestasi dan orientasi achievement goals dengan perilaku menyontek pada siswa SMU (Penelitian dilakukan pada SMUN 68 Jakarta Pusat)

Ratna Maulati Rahayu, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286919&lokasi=lokal

---

Abstrak

ABSTRAK
Perilaku menyontek sampai saat ini masih banyak terjadi di lingkungan pendidikan. Perilaku menyontek ini merupakan suatu hal yang harus dianggap serius dan harus segera ditangani karena dampak negatifnya.

Berdasarkan penelitian dari Bowers & Haines (dalam Newstead, dkk, l996) terlihat bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi seseorang maka akan semakin jarang orang tersebut menyontek. Tetapi Newstead, dkk (1996) mengatakan terdapat bukti-bukti bahwa orang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi akan lebih mungkin untuk menyontek daripada orang yang rendah motivasi berprestasinya Newstead, dkk (1996) juga mengatakan bahwa orang dengan orientasi mastery goal lebih kurang kemungkinannya untuk melakukan perilaku menyontek dari pada orang dengan orientasi performance goal, dan perbedaan antara performance dan mastery goals sangat penting dalam menjelaskan mengenai perilaku menyontek ini. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melihat bagaimana sebenarnya hubungan antara motivasi berprestasi dan orientasi achievement goals dengan perilaku menyontek

Penelitian ini dilakukan pada 123 siswa SMU, karena adanya hasil penelitian yang mengatakan bahwa masalah menyontek yang paling serius ada di tingkat SMU.

Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik non probability sampling dengan bentuk accidental sampling.

Dalam penelitian ini digunakan tiga buah kuesioner, yaitu kuesioner motivasi berprestasi, kuesioner achievement goals, dan kuesioner perilaku menyontek. Data dalam penelitian ini dianalisa dengan menggunakan tehnik coefficient alpha dari Cronbach dan tehnik korelasi dari Pearson Product Moment yang ada pada pada program SPSS for Ms Windows release 6.0.

Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini terlihat bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan perilaku menyontek, dimana semakin tinggi motivasi berprestasi, semakin jarang siswa tersebut melakukan perilaku menyontek. Dan ternyata tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis achievement goals yang dimiliki subyek dengan perilaku menyontek yang mereka

lakukan.